

# HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGOTA DENGAN PENERIMAAN SHUDI KOPERASI UNIT DESA KARYA SAWIT DESA BUKIT KRATAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

**Muhammad Hadi Putra<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>**

Email: Hadyrusyaidi@gmail.com<sup>1</sup>; Cun\_unri@yahoo.co.id<sup>2</sup>; Hardi\_545@yahoo.co.id

No. Hp 085374507959

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract:** This study aims to identify and analyze the relationship between the participation of members of the cooperative with SHU reception at the Village Unit Cooperatives (KUD) Karya Sawit subdistrict Rumbio Kratai Bukit Desa Jaya Kampar regency. This study was conducted from March to May 2016. The subjects were members of the Village Unit Cooperatives (KUD) Karya Sawit subdistrict Rumbio Kratai Bukit Desa Jaya Kampar Regency as many as 48 people. The sample used (sample random sampling). The data used is secondary data, namely data necessary to support the analysis and discussion of members' savings and reception of data SHU. Data analysis techniques in this study is to test Rank Spearman nonparametric statistical methods that are processed through the program SPSS 18 and Microsoft Excel program. The results of this study indicate that the participation of the members has a positive and significant relationship with the reception SHU. The higher the participation of members of the higher SHU received by members.*

***Keywords:** Participation of members, SHU Acceptance*

# HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGOTA DENGAN PENERIMAAN SHUDI KOPERASI UNIT DESA KARYA SAWIT DESA BUKIT KRATAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Muhammad Hadi Putra<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>  
Email: Hadyrusyaidi@gmail.com<sup>1</sup>·Cun\_unri@yahoo.co.id<sup>2</sup>·Hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No. Hp 085374507959

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan partisipasi anggota koperasi dengan penerimaan SHU di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebanyak 48 orang. Sampel yang digunakan (*sample random sampling*). Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yakni data simpanan anggota dan penerimaan SHU. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik nonparametrik metode *Rank Spearman* yang diproses melalui program SPSS 18 dan program Microsoft Excell. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan penerimaan SHU. Semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi SHU yang diterima anggota.

**Kata Kunci:** Partisipasi anggota, Penerimaan SHU

## PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan koperasi tidak lepas dari revolusi industri di Inggris yang merubah tenaga kerja manusia menjadi mesin-mesin industri. Hal ini berdampak pada semakin besarnya pengangguran, keterbelakangan dan kemiskinan. Pada saat itu hadirilah sekelompok individualisme yang memiliki solidaritas dan kerjasama antara individu untuk mengangkat pendapatan dan kesejahteraan demi merubah kondisi ekonomi masyarakat, kemudian pada awal abad ke 19 lahirlah koperasi yang menentang dan memperbaiki sistem perekonomian kapitalisme.

Pendirian koperasi harus diikuti sertakan anggota dalam berkontribusi untuk pembiayaan koperasi, baik dalam bentuk simpanan pokok maupun simpanan wajib. Pada saat pelaksanaan kegiatan koperasi, anggota juga perlu berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan jalannya kegiatan koperasi, bahkan anggota harus berpartisipasi dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas pelayanan koperasi. Oleh karena itu, partisipasi merupakan kegiatan terpenting dalam sebuah koperasi karena hidup matinya koperasi tergantung dari keaktifan partisipasi anggota koperasi.

Khasan Setiaji (2009) mengatakan bahwa partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah melaksanakan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah (Anoraga dan Nanik dalam Khasan Setiaji, 2009). Adrian (dalam Khasan Setiaji, 2009) berdasarkan laporan dari Kementrian Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa koperasi masih memiliki berbagai kendala, antara lain rendahnya partisipasi anggota, rendahnya efisiensi usaha, rendahnya tingkat profitabilitas, citra koperasi yang dianggap badan usaha kecil dan terbatas serta bergantung pada program pemerintah, kompetensi SDM yang relatif rendah, dan sebagainya. Sulistyono S. Purnomo (2010) mengatakan bahwa partisipasi termasuk diantara lima indikator penting sebagai penggerak internal organisasi KUD (faktor endogen) untuk mencapai keberhasilan. Rendahnya partisipasi anggota KUD yang ditunjang oleh pengetahuan anggota perkoperasian yang lemah, dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk mengembangkan usaha oknum tersebut. Teori Hanel (1989), dengan teorinya "*Tri-angel Identity of Cooperative*" menjelaskan bahwa dalam koperasi, kedudukan anggota adalah sebagai pemilik, sekaligus pelanggan (anggota = pemilik = pelanggan). Selanjutnya dikatakan: sukses-tidaknya, berkembang-tidaknya, bermanfaat-tidaknya, dan maju-mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung pada partisipasi aktif dari para anggotanya. Tanpa partisipasi aktif dari anggotanya, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Jadi Partisipasi anggota dikatakan memiliki hubungan dalam perkembangan Koperasi, yang dapat diukur/ dilihat melalui perolehan SHU-nya.

Berdasarkan pra survei pada KUD Karya Sawit Desa Bukit Kratai melalui wawancara dengan pengurus, diketahui bahwa partisipasi anggota dalam memanfaatkan usaha koperasi untuk unit pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, unit penjualan pupuk/LPG, jasa angkutan dan pembayaran listrik belum optimal. Hal ini diketahui dari masih banyaknya anggota yang berbelanja dan membeli pupuk pada tempat-tempat usaha lain. Akan tetapi dilihat dari kehadiran anggota dalam menghadiri rapat anggota tahunan koperasi cukup tinggi. Begitu juga dalam memenuhi

kewajibannya membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, untuk simpanan sukarela hanya sebagian kecil saja anggota yang menitipkan dananya pada koperasi dilihat dari tahun 2010-2013 mengalami peningkatan tetapi menurun setelah tahun 2014-2015. Berikut dapat dilihat perkembangan jumlah anggota, modal, simpanan sukarela dan SHU koperasi seperti tabel berikut:

Tabel 1 Perkembangan jumlah anggota, modal, simpanan sukarela dan SHU KUD Karya Sawit

Tahun	Jumlah Anggota	Modal Koperasi		Simpanan Sukarela	SHU
		Simpanan Pokok	Simpanan Wajib		
2010	334 KK	Rp 33.275.000	Rp 32.750.000	Rp 159.172.000	Rp 72.683.216
2011	342 KK	Rp 98.775.000	Rp 71.830.000	Rp 605.172.000	Rp 121.577.872
2012	351 KK	Rp 230.275.000	Rp 168.345.000	Rp 920.488.000	Rp 218.412.774
2013	354 KK	Rp 329.625.000	Rp 261.545.000	Rp 992.556.000	Rp 105.133.520
2014	345 KK	Rp 469.375.000	Rp 342.580.000	Rp 879.439.000	Rp 160.043.694
2015	336 KK	Rp 483.185.000	Rp 471.587.298	Rp 844.124.000	Rp 99.910.348

Sumber: KUD Karya Sawit (2015).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa secara kuantitatif terjadi peningkatan pada simpanan pokok dan simpanan wajib setiap tahunnya, namun pada tahun 2014-2015 jumlah anggota mengalami penurunan. Pada tahun 2014-2015 jumlah simpanan sukarela mengalami penurunan. Pada tahun 2013 jumlah SHU mengalami penurunan, namun kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali. Permasalahan pada jumlah anggota dan simpanan sukarela membuat pendapatan dan SHU mengalami ketidakstabilan yang cenderung naik turun. Disini peran partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap penerimaan SHU pada koperasi. Karena partisipasi anggota KUD dapat meningkatkan penerimaan SHU.

Berdasarkan masalah tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Partisipasi Anggota dengan Penerimaan SHU di Koperasi Unit Desa Karya sawit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

## METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, data yang diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yakni data simpanan anggota dan penerimaan SHU.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengkajian dokumen-dokumen yang ada di KUD Karya Sawit

yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti laporan pertanggungjawaban KUD tahun 2010-2015, data penyertaan modal anggota, penjualan, pembelian dan pelayanan jasa di KUD tahun 2015.

Teknik analisis data didalam penelitian ini adalah dengan uji statistik nonparametrik metode Rank Spearman karena banyak dan jenis data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel, untuk melihat kuat lemahnya hubungan dan arah hubungan antara dua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit yang berada di jl. Pajajaran Raya Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. KUD Karya Sawit bahwa KUD ini berdiri tanggal 3 Agustus 1992 dengan berbadan hukum no: 1691: BH/XIII/VIII/1992, no akta PAD : 487/BH/PAD/ KWK.4/5.1/IX/1996 tanggal 18 September 1996. Berikut gambaran KUD Karya Sawit.

Variabel partisipasi anggota KUD Karya Sawit tahun yang diteliti didalam penelitian ini adalah yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

### Simpanan Pokok

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Simpanan Pokok KUD Karya Sawit Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 600.000	8	10%
2	Rp 700.000 - Rp 1.300.000	9	11%
3	>Rp 1.300.000	67	80%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa simpanan pokok dengan kategori tertinggi berjumlah 67 responden (80%) dan kategori terendah adalah berjumlah 8 responden (10%).

### Simpanan Wajib

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Simpanan Wajib KUD Karya Sawit Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 500.000	8	10%
2	Rp 550.000 - Rp 1.050.000	9	11%
3	Rp 1.060.000 - Rp 1.560.000	12	14%
4	> Rp 1.560.000	55	65%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa simpanan wajib dengan frekuensi tertinggi berjumlah 55 responden (65%) dan frekuensi terendah berjumlah 8 responden (10%).

### **Simpanan Sukarela**

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Simpanan Sukarela KUD Karya Sawit Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 200.000	69	82%
2	Rp 250.000 - Rp 25.000.000	9	11%
3	> Rp 25.000.000	6	7%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi simpanan sukarela tertinggi berjumlah 69 responden (82%) dan frekuensi simpanan sukarela terendah berjumlah 6 responden (7%).

### **Jumlah partisipasi anggota KUD Karya Sawit**

Tabel 5 Distribusi Frekuensi partisipasi anggota KUD Karya Sawit Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 24.000.000	78	93%
2	Rp 25.000.000 - Rp 49.000.000	3	4%
3	Rp 50.000.000 - Rp 74.000.000	1	1%
4	>Rp 74.000.000	2	2%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa frekuensi partisipasi anggota tertinggi berjumlah 78 responden (93%) dan frekuensi partisipasi anggota terendah berjumlah 1 responden (1%)

### **Penerimaan SHU anggota KUD Karya Sawit**

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Penerimaan SHU Anggota KUD Karya Sawit Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 60.000	8	10%
2	Rp 70.000 - Rp 130.000	21	25%
3	> Rp 130.000	55	65%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi penerimaan SHU anggota tertinggi berjumlah 55 responden (65%), dan frekuensi penerimaan SHU anggota terendah berjumlah 8 responden (10%).

### Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi antara Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dengan Penerimaan SHU

Tabel 7 Uji Hipotesis Korelasi X1, X2 dan Y1

			Correlations		
			SimpananPokok	SimpananWajib	PenerimaanSHU
Spearman's rho	SimpananPokok	Correlation	1,000	,829**	,765**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	84	84	84
SimpananWajib	SimpananWajib	Correlation	,829**	1,000	,992**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	84	84	84
PenerimaanSHU	PenerimaanSHU	Correlation	,765**	,992**	1,000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan tabel 7 diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara simpanan pokok dengan penerimaan SHU, selanjutnya Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,765, maka nilai ini menandakan hubungan yang tinggi (0,61-0,80).

Selanjutnya dari perhitungan diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara simpanan wajib dengan penerimaan SHU, selanjutnya Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,992, maka nilai ini menandakan hubungan yang sempurna (0,81-1,00).

## Korelasi antara simpanan sukarela dengan penerimaan SHU

Tabel 8 Uji Hipotesis Korelasi X3 dan Y1

Correlations			SimpananSukarela	PenerimaanSHU
Spearman's rho	SimpananSukarela	Correlation Coefficient	1,000	,168
		Sig. (2-tailed)	.	,126
		N	84	84
	PenerimaanSHU	Correlation Coefficient	,168	1,000
		Sig. (2-tailed)	,126	.
		N	84	84

Dari perhitungan tabel 8 diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,000 > 0,05$ . Artinya bahwa tidak terdapat antara simpanan sukarela dengan penerimaan SHU. selanjutnya Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,168, maka nilai ini menandakan hampir tidak ada korelasi (0,00-0,20).

## Korelasi antara partisipasi anggota dengan penerimaan SHU

Tabel 9 Uji Hipotesis Korelasi X1, X2,X3 dan Y1

Correlations			PartisipasiAnggota	PenerimaanSHU
Spearman's rho	PartisipasiAnggota	Correlation Coefficient	1,000	,771**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	84	84
	PenerimaanSHU	Correlation Coefficient	,771**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan tabel 9 diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggota dengan penerimaan SHU, selanjutnya Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,771, maka nilai ini menandakan hubungan yang tinggi (0,61-0,80).

Partisipasi anggota memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan penerimaan SHU. Semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi SHU yang diterima anggota KUD. Dan menurut Barika Ramli (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa partisipasi anggota dan peranan pemerintah terbukti mempunyai

pengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha. Semakin tinggi partisipasi dalam menciptakan tabungan sukarela maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha yang didapatkan. Demikian juga semakin tinggi bantuan permodalan dari pemerintah maka akan semakin banyak dana yang bisa dipinjamkan yang pada akhirnya akan semakin besar sisa hasil usaha yang didapatkan oleh anggota koperasi. Serta dalam penelitian Kadek Rustiana Putra (2014) mengatakan bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik berpengaruh positif terhadap Perolehan SHU.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan:
  - a. Antara simpanan pokok dengan penerimaan SHU anggota dengan koefisien korelasi 0,765 (tinggi).
  - b. Antara simpanan wajib dengan penerimaan SHU anggota dengan koefisien korelasi 0,992 (sempurna).
2. Secara parsial tidak terdapat hubungan antara simpanan sukarela dengan penerimaan SHU anggota dengan korelasi koefisien 0,168 (tidak ada korelasi).
3. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggota dengan penerimaan SHU anggota dengan koefisien korelasi 0,771 (tinggi).

### **Rekomendasi**

1. KUD Karya Sawit diharapkan bisa lebih meningkatkan partisipasi anggota dalam pemupukan modal, seperti penyertaan simpanan pokok dan penyertaan simpanan wajib, dan pemupukan simpanan sukarela pada koperasi.
2. KUD Karya Sawit diharapkan bisa memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan anggota koperasi dalam hal simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela pada koperasi.
3. KUD Karya Sawit diharapkan bisa lebih ekstra untuk mensosialisasikan bahwa partisipasi dalam koperasi sangatlah dibutuhkan dalam hal simpanan simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela pada koperasi demi kebaikan bersama para anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanel. 1989. *Pokok -pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang*. UNPAD. Bandung.
- Khasan Setiaji. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Jejak* 2(1): 23. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- KUD Karya Sawit. 2010. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- . 2011. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- . 2012. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- . 2013. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- . 2014. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- . 2015. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Karya Sawit. Kampar.
- Sulistyo S. Purnomo. 2010. Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen. *Jurnal Agrikultura* 21(1): 22. Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Karawang.